

## IMPLEMENTASI PROGRAM PENDAMPINGAN DESA DALAM BIDANG PERTANIAN DI DESA RIMBA BESAR KECAMATAN SEMIDANG ALAS MARAS KABUPATEN SELUMA

Esi Sumarni<sup>1</sup>, Rosidin, M.Si<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2</sup>  
[rosidin@umb.ac.id](mailto:rosidin@umb.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini mengulas tentang Implmentasi Program Pendampingan Desa dalam Bidang Pertanian di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. Penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa dilapangan berdasarkan pristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program pendampingan desa dalam bidang pertanian di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Permasalahan ini dilihat dari gambaran umum dalam pelaksanaan masih kurang maksimal, dalam hal pembagian bibit padi tanaman pangan, biasanya pembagaian bibit dilakukan setiap 1 tahun 2 kali pada tahun 2020 pembagian bibit padi namun yang terjadi pada 2021 pembagian bibit padi tidak lagi berjalan, dan juga menggunakan sarana perasarana alat giling padi yang mana tidak dipungut biaya dalam pengilingan padi hanya saja dikenakan biaya untuk perawatan mesin, namun realita yang terjadi masyarakat masih dipungut biaya dalam pengilingan padi tersebut. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implmentasi program pendampingan desa sudah berjalan dengan baik, berdasarkan indikator implmentasi program pendampingan desa menurut M.S Grindlel 1).sumber daya yang dilibatkan, 2) manfaat yang didapatkan 3) Perubahan yang dicapai.

**Kata Kunci** :Implmentasi Program, Pendampingan Desa, Dalam Bidang Pertanian

### ABSTRACT

*This study reviews the implementation of the Village Assistance Program in Agriculture in Rimba Besar Village, Semidang Alas Maras District, Seluma Regency. This research uses descriptive qualitative method. Research conducted by describing a situation or event in the field based on events that have occurred. This study aims to find out what are the village assistance programs in agriculture in Rimba Besar Village, Semidang Alas Maras District, Seluma Regency. This problem can be seen from the general picture that the implementation is still not optimal, in terms of the distribution of rice seeds for food crops, usually the distribution of seeds is carried out every 1 year 2 times in 2020 the distribution of rice seeds but what happens in 2021 the distribution of rice seeds is no longer running, and also using rice milling facilities, which are free of charge for rice milling, only for machine maintenance, but the reality is that the community is still charged for the rice milling. The data in this study were obtained through observation, interviews,*

*and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the village mentoring program has been going well, based on the indicators of the implementation of the village assistance program according to M.S Grindlel 1) the resources involved, 2) the benefits obtained 3) the changes achieved.*

**Keywords:** Program Implemation, Village Assistance, In Agriculture

## **PENDAHULUAN**

Implmentasi kebijakan pendampingan desa di wilayah kabupaten seluma merupakan salah satu bagian dari peroses kebijakan. Menurut Anderson dan Edward implmentasi kebijakan publik sebagai suatu peroses kegiatan administratif yang dilakukan setelah kebijakan itu ditetapkan.

Menurut Arif Rohoman (2009:101-102) Program pendampingan Desa sebagai suatu kegiatan pemberdayakan masyarakat melalui sebuah pengarahan, pengorganisasian dan fasilitas desa dimana salah satu tujuannya ialah untuk meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan akuntabilitas pemerintah desa sesuai dengan tujuan yang diterbitkannya kebijakan program pendampingan desa. Program pendampingan desa ini bertujuan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan kepentingan penduduk desa oleh karena itu kehadiran pendampingan desa ini sangat penting dalam berbagai hal di masyarakat.

Menurut Arif Rohoman (2009:101-102) Pendampingan Desa merupakan kegiatan untuk melakukan tindakan pemberdayaan masyarakat melalui asitensi, pengorganisasian, pengarahan dan fasilitas Desa berdasarakan peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal, dan trasmigrasi. Pembangunan merupakan proses yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan yang bertjuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu bangsa. Ini berarti bahwa pembangunan senatiasa beranjak dari satu keadaan atau kondisi yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik. Dengan adanya Program Pendampingan Desa terutama yang bertugas dalam program pendampingan desa untuk meningkatkan ketahanan pangan sebagai wujud dari peleksanaan.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang dituangkan pada Bab 1 Ketentuan Umum dalam Pasal 1 ayat 4, yang berisikan tentang pemberdayaan masyarakat Desa agar dapat mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan dan kesadaran serta memanfaatkan sumber daya alam. Beberapa penelitian yang dilakukan terkait pengelolaan desa telah dilakukan, misalnya Darmi, T., & Mujtahid, M.M (2019).

Dengan adanya keberadaan pendampingan desa sangat dibutuhkan di dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, maka harus bergerak cepat dalam membangun strategi untuk menuntaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial, serta melengkapi sarana prasarana desa dengan tujuan agar lebih mudah dalam mengembangkan pertanian yang ada di Desa Rimaba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.

Maka dari itu penulis meneliti di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma, dilihat dari gambaran umumnya dalam peleksanaan masih kurang maksimal, dalam hal pembagian bibit tanman pangan, bisanya pembagian bibit padi dilakukan setiap 1 tahun dilakukan 2 kali

pada tahun 2020 pembagian bibit padi, namun yang terjadi pada tahun 2021 ini pembagian bibit padi tidak lagi berjalan, dan juga menggunakan saranan dan perasarana alat giling padi yang mana masyarakat tidak dipungut biaya dalam pengilingan padi hanya saja dikenakan biaya untuk perawatan mesin, namun realita yang terjadi masyarakat masih dipungut biaya dalam pengilingan padi tersebut

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, diketahui fenomena program pendampingan desa di desa Rimba Besar yaitu dari segi sumber daya yang dilibatkan sesuai dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam, dari segi manfaat yang didapatkan terdapat manfaat akedemik dan manfaat praktis, dari segi perubahan yang dicapai dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bidang pertanian.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik guna mengadakan penelitian berjudul “Implmentasi Program Pendampingan Desa di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”. Penelitian ini dilakukan supaya bisa mengetahui program pendampingan desa di Desa Rimba Besar sesuai dengan perubahan yang dicapai agar dapat tercapai dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan pengkajian deskriptif yang menghasilkan data, mencari informasi dari orang dan prilaku yang dapat diamati lalu di tuangkan dalam bentuk kata-kata tertulis atau dalam bentuk uraian mengenai Implmentasi Program Pendampingan Desa di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah memakai metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Observasi Dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek tentang Implmentasi Program Pendampingan Desa di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Wawancara Proses pengumpulan data menggunakan wawancara berstruktur kepada informan yang terlebih dahulu disiapkan daftar pertanyaan secara cermat agar penelitian dapat melakukannya secara sistematis untuk memperoleh informasi. Dokkumentasi Pada penelitian ini mengumpulkan data melalui pengamatan dengan langsung terhadap dokumen-dokumen, pengunjung dan profil di desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.

## **PEMBAHASAN**

Tabel 1 Data Jumlah Alat Pertanian Di Desa Rimba Besar

<b>No</b>	<b>Nama Alat</b>	<b>Jumlah Alat</b>
1.	Mesin bajak sawah	3 (buah)
2.	Mesin perontok padi	5 (buah)
3.	Mesin giling padi (heller)	1 (buah)

(Sumber : Dari kelompok tani di desa rimba besar)

### **Sumber Daya Manusia**

Hasil yang didapatkan dari penelitian peneliti memperoleh data dari hasil wawancara. Yang peneliti lakukan pada tahap wawancara adalah SDM di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.

Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur atau unsur tertentu dalam kehidupan. Sumber daya tidak selalu bersifat fisik, tetapi juga non fisik. Sumber daya yang dapat berubah, baik menjadi semakin besar maupun hilang, dan ada pula sumber daya yang kekal. Penting dilakukan peningkatan kompetensi SDM Aparatur (Darmi, T., & Anwar, F. 2022)

Tujuan dari sumber daya yang dilibatkan yaitu tujuan manajemen sumber daya manusia adalah memperbaiki kontribusi produktif orang-orang atau tenaga kerja terhadap organisasi atau perusahaan dengan cara yang bertanggungjawab secara strategis, etis dan sosial.

Sumber daya yang dilibatkan memiliki keterkaitan dengan program pendampingan desa dalam bidang pertanian di desa Rimba Besar. Pada penelitian ini peneliti ingin mengamati indikator sumber daya yang dilibatkan pada fenomena masalah sumber daya manusia dan sumber daya alam di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Hal ini senada dengan penelitian bahwa Pemerintah desa penting melakukan peningkatan kapasitas aparatur desanya (Darmi, T., & Mujtahid, I. M. 2021).

### **MANFAAT YANG DIDAPATKAN**

Manfaat yang didapatkan Sebagai kata benda, manfaat diartikan sebagai keuntungan, bantuan, kepentingan atau bantuan dari sesuatu. Kalau tujuan sebagai suatu upaya, niat, atau rencana yang dilakukan guna mencapai target tertentu sesuai dengan keinginan.

Peroses manfaat yang didapatkan tidak mudah. Tidak semua pertanian dapat dimanfaatkan dalam pertanian di dalam pengelolaan sawah. Manfaat akademik referensi dari informasi untuk pembahasan dalam melakukan pendampingan desa sedangkan manfaat praktis dapat dijadikan masukan dalam melakukan kinerjanya bagi pemerintah.

Program pendampingan desa dalam bidang pertanian suatu pemberdayaan ketahanan pangan di Desa Rimba Besar dalam mengembangkan pertanian di desa. Peneliti menilai Implementasi kebijakan pendampingan desa menurut M.S Grindle (1980:102) pada indikator manfaat yang didapatkan menggunakan dua fenomena masalah yaitu manfaat akademik dan manfaat praktis.

Suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah desa dan pemerintah kabupaten dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berdampak positif serta dapat merubah ke arah yang lebih baik. Manfaat yang diperoleh dari suatu kebijakan akan menentukan penerimaan program itu sendiri, Semakin bermanfaat suatu program, maka semakin besar manfaatnya, ini bersifat kolektif dan dapat dirasakan dalam jangka waktu panjang maka akan semakin mudah dalam penerapannya. Jika suatu program itu dilaksanakan dengan baik maka semakin besar manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Demikian pula

sebaliknya, akan sulit untuk diterapkan jika program yang tidak ada kejelasan manfaatnya, maka tidak akan dirasakan keberhasilannya.

## **HASIL**

Perubahan Yang dicapai sebagai informais kepada orang lain. Perubahan ysnng dicapai juga merupakan suatu proses perekmbangan yang dilakukan melalui beberapa tahap agar dapat mencapai perubahan yang diinginkan.

Dalam sebuah program pendampingan desa, perubahan yang dicapai menjadi dasar dalam mengembangkan atau keberlangsungan program pendampingan desa yang baik karen tanpa adanya perubhan yang akan dicapai untuk meningkatkan hasil yang baik pasti memerlukan waktu dan tenaga untuk kerja dalam mengembangkan pertanian di Desa Rimba Besar.

Perubahan yang ingin dicapai menjadi bagaian dari implmentasi program pendampingan desa karena untuk mengembangkan program tersebut harus memiliki pendampingan desa yang baik untuk mencapai tujuan tertentu. Sesuia dengan M.S Grindle (1980:102) bahwa terdapat berbagai macam yaitu pertanian

dan kelompok agar diharapkan dapat memilki pola pikir, sikap dan tindakan untuk mencapai perubahan yang diinginkan.

Pada indikator Perubahan yang dicapai menurut M.S Grindle (1980:102), peneliti ingin melihat sejauh mana perubhan yang dicapai program pendampingan desa dalam bidang pertanian di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Untuk mengukur indikator perubahan yang dicapai, terdapat satu fenomena yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bidang pertanian di Desa Rimba Besar Kecamatan Semidang Alas Mara Kabupaten Seluma.

Tujuan sebagai hasil atau implmentasi dari suatu program, yang diharapkan dapat menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu yang ditentukan.Tujuannya untuk mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Salah satu sumber daya yang dimiliki desa adalah anggaran dana desa yang cukup besar, hal ini dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat desa (Mujtahid, I. M., & Darmi, T. 2019).

Pemerintah Desa Rimba Besar telah merancang tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam Implementasi Program Pendampingan Desa dan ini merupakan bagian penting dalam proses rencana dari Tujuan dan Sasaran yang hendak dicapai Pemerintah Des Rimba Beasr Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma :

- a. Meningkatkan Kinerja Kelompok Tani dan Masyarakat Desa
- b. Terwujudnya Kemandirian Desa Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan
- c. Terwujudnya Kecukupan Pangan Masyarakat Desa

## **SIMPULAN**

Berdasarrkan hasi penelitian dan pembahasan mengenai “Implmentasi program pendampingan desa dalam bidang pertanian di desa Rimba Besar”,untuk mengamati implmentasi program pendampingan desa yang baik sesuai dengan indikator sumber yang dilibatkan, manfaat yang didapatkan, dan

perubahan yang dicapai, peneliti mendapatkan hasil bahwa ketiga indikator tersebut sudah diterapkan semaksimal mungkin oleh pendampingan desa.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa implmentasi program pendampingan desa yang dilakukan kepala desa adalah implmentasi program pendampingan desa dalam bidang pertanian. Menurut M.S Grindle (1980:29) demokratis, yaitu menempatkan orang sebagai objek yang memeiliki keperibadian dengan berbagai aspek pola pikir dan pendapat yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, Implmentasi Program Pendampingan Desa dalam bidang pertanian sudah berjalan dengan baik, akan tetapi ada beberapa faktor yang menjadi kendala sehingga dalam peleksanaanya menjadi kurang baik, Saran yaitu :

- a. Membuat pelatihan, keterampilan, agar dapat meningkatkan ketahanan pangan di Desa Rimba Besar
- b. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa mengenai pentingnya pran masyarakat dalam Program Pendampingan Desa
- c. Melakukan bimbingan, pengawasan, dan mengevalasi dari kegiatan Program Pendampingan Desa

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif Rohoman. (2009:101-102). Program pendampingan Desa sebagai suatu kegiatan pemberdayakan masyarakat.
- Arif Rohman, Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Surabaya: Laksbang Mediatama, 2009:101-102.
- Darmi, T., & Anwar, F. (2022). Analisis Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu. *Sosio e-Kons*, 14(2), 174-182.
- Darmi, T., & Mujtahid, M.M. ( 2019). Peningkatan Kapasitas Kebijakan Dana Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS)*. Vol 3, No 1. Pp. 547 – 566.
- Darmi, T., & Mujtahid, I. M. (2021). Exploring Village Funds Management on The Perspective Capacity Village Apparatus's of Bengkulu Province in 2018-2019. *Journal of Governance and Public Policy*, 8(3), 195-205.
- Darmi, T., Mujtahid, I. M., Ichzani, B. A., & Nusantara, B. D. (2022). Analisis pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 89-98.
- J Lexy, Moleong. 2016. Metodologi Penelitian Kualitataif, 2016. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid, I. M., & Darmi, T. (2019). Reinforcement the capacity of village fund management to improve the economy of local communities (Indonesia example). *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 3659-3668
- Moleong, J.L. (2002), Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: RemajaRosdakarya

- Moleong, J.L. (2002), *Metodologi Penelitian Edis Revisi*. Bandung: PT. Remaja  
Rosdakarya M.S Grindle, *Implementasi Kebijakan*, 1980:102  
Sugiyono. 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*,  
Alfabeta, Bandung.  
Undang-Undang Dasar Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa